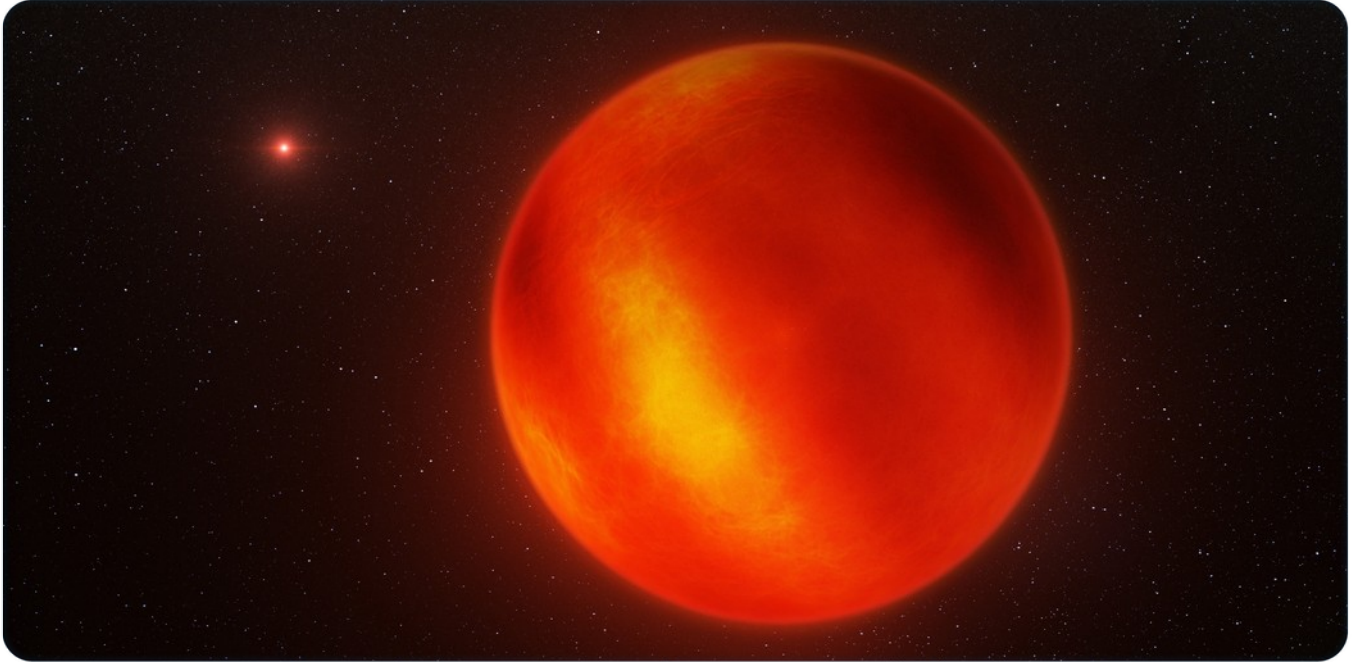




Laporan Cuaca dari Seluruh Penjuru Galaksi



"Hai, ini adalah 'Cuaca Galaksi Bimasakti'. Berikut laporan cuaca harian untuk kalian... Cuaca di planet Zoltex sangat bagus sehingga kita tidak bisa mengharapkan cuaca yang lebih bersahabat lagi dari yang sekarang. Saat ini suhu di sana 50 derajat dan cuacanya cerah. Diperkirakan langit akan jingga sepanjang hari, dengan kemungkinan kecil terjadi hujan metana pada malam hari. Cuaca yang menyenangkan ini tidak akan bertahan selamanya."

Mungkinkah ini akan menjadi laporan cuaca suatu saat nanti di masa depan? Kalian mungkin pernah mendengarkan siaran laporan cuaca di TV atau radio. Laporan tersebut memanfaatkan informasi yang dikumpulkan oleh satelit-satelit di sekeliling Bumi yang bertindak sebagai pemantau cuaca planet tempat tinggal kita itu.

Kita juga telah mengirim wahana ruang angkasa ke Tata Surya yang kemudian mengabari kita tentang kondisi di permukaan planet-planet lain dan bulan-bulan (misalnya, Mars Express yang saat ini tengah mengelilingi planet Mars). Kini para astronom mulai memetakan cuaca di planet-planet di luar Tata Surya.

Dengan menggunakan teleskop yang sangat canggih, para ilmuwan telah berhasil membuat peta cuaca di sebuah katala cokelat untuk pertama kalinya! Dengan cara cerdas para astronom dapat memetakan pola-pola gelap dan terang di permukaan si katala cokelat. Tak lama lagi kita akan bisa melihat pola-pola awan terbentuk, berubah, lalu menghilang -- seperti yang terjadi di Bumi.

Katala cokelat disebut "bintang gagal" oleh sebagian astronom. Tidak seperti halnya bintang-bintang lain, seperti Matahari misalnya, katala-katala cokelat itu tidak pernah menjadi cukup panas supaya terjadi reaksi nuklir di pusatnya.

Katala cokelat yang satu ini ditemukan pada awal tahun ini. Katala tersebut merupakan bagian dari sistem keplanetan yang paling dekat ke-3 dari Bumi, setelah Alpha Centauri dan bintang Barnard. Katala cokelat sangat berguna untuk menyelidiki atmosfer planet raksasa muda yang mirip dengan atmosfer si katala, hanya saja katala cokelat berukuran jauh lebih besar daripada ukuran planet.

COOL FACT

'Bintik Merah Raksasa' Jupiter sebetulnya adalah badai raksasa yang diketahui telah mengamuk di planet itu setidaknya sejak 1831, dan mungkin masih akan berlanjut berabad-abad lagi!

